

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh total aktiva, total hutang, dan pajak penghasilan terhadap laba bersih pada Bank Jabar Banten Syariah periode 2018-2022, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Total aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap laba bersih.
2. Total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih.
3. Pajak penghasilan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.
4. Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa total aktiva, total hutang, dan pajak penghasilan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih Bank Jabar Banten Syariah. Manajemen perlu memperhatikan ketiga faktor tersebut dalam pengambilan keputusan untuk mencapai kinerja keuangan yang optimal.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi lembaga perbankan syariah diharapkan mampu mengoptimalkan pengelolaan aset dengan mengevaluasi penggunaan aset yang ada untuk memastikan bahwa setiap aset berkontribusi secara maksimal terhadap operasional dan profitabilitas perusahaan. Mengkaji ulang struktur hutang

secara berkala dan memastikan beban bunga tidak terlalu membebani laba bersih, karena mengelola hutang dengan baik adalah kunci untuk menjaga kesehatan keuangan perusahaan. Disarankan untuk mengimplementasikan perencanaan pajak yang efisien, konsultasi dengan ahli pajak dapat membantu mengidentifikasi insentif pajak yang legal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Terakhir, evaluasi berkala terhadap kinerja keuangan perusahaan dapat membantu mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan untuk meningkatkan laba bersih.

2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel tambahan yang mungkin mempengaruhi laba bersih, seperti efisiensi operasional, pendapatan pembiayaan bagi hasil, dan kondisi pasar. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan perbankan. Menggunakan metodologi penelitian yang beragam, seperti analisis regresi panel data atau model ekonometrika lainnya, dapat memberikan hasil yang lebih *robust* dan mengurangi kemungkinan bias. Hal ini disebabkan oleh nilai pada koefisien determinasi dikatakan 0. Terakhir, melakukan studi perbandingan antara perusahaan jasa dan perusahaan dari sektor lain dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang bagaimana variabel-variabel yang diteliti mempengaruhi laba bersih di berbagai jenis industri.